

ABSTRAK

Tindakan pencegahan dalam mengantisipasi tindakan pencurian kendaraan bermotor dapat dibagi menjadi dua yaitu tindakan pra-kejadian dan pasca-kejadian, tindakan pra-kejadian dilakukan dengan menempatkan kendaraan ditempat yang seriang dilalui orang atau dalam garasi atau gerbang rumah, serta menambahkan kunci tambahan pada kendaraan bermotor. Tindakan pasca-kejadian dilakukan dengan memasang GPS pada kendaraan bermotor. Tindakan pencegahan pasca terjadinya pencurian memiliki kelemahan dimana saat kendaraan selalu berpidah tempat maka akan sulit dilakukan pengejaran pada kendaraan yang tertangkap. Hal itu dikarenakan tidak disertai dengan tindakan penghambatan seperti penghambatan lalu lintas kendaraan. Penghambatan lalu lintas digunakan untuk menghambat laju kendaraan dengan masih mempertahankan arus lalu lintas tetap terjadi.

Menghambat lalu lintas pada penelitian ini dengan cara memperlambat waktu saat kondisi lampu merah dan mempercepat waktu saat kondisi lampu hijau saat disekitar lampu lalu lintas terdapat kendaraan yang terdeteksi tercuri. Setelah terdeteksi lampu lalu lintas, data kendaraan yang tercuri akan diterima oleh lampu lalu lintas yang mana akan dikirimkan kembali ke database. Data yang dikirimkan berupa MAC address dan SSID kendaraan

Dalam pengukuran kehandalan sistem didapatkan 85% berhasil mengirimkan data dari lampu ke data base, 100% mengirimkan data secara sempurna ke data base, besar data yang dikirimkan adalah sebesar 62,284 byte/ kendaraan, dan rata rata waktu pengiriman data dari lampu lalu lintas ke database adalah 13 detik 769 milidetik yang mana dipengaruhi oleh kecepatan internet

Kata kunci: Lampu Lalulintas, Internet of Thing, Pencurian Kendaraan, MAC Address, Database.

ABSTRACT

Preventive measures in anticipating acts of motor vehicle theft can be divided into two, namely pre-event and post-event actions, pre-event actions are carried out by placing the vehicle in a place that is often passed by people or in a garage or house gate, and adding additional keys to motorized vehicles. Post-event actions are carried out by installing GPS on motorized vehicles. Preventive measures after the theft have a weakness where when the vehicle is always moving, it will be difficult to pursue the caught vehicle. This is because it is not accompanied by inhibitory actions such as obstruction of vehicle traffic. Traffic inhibition is used to slow down the speed of vehicles while still maintaining traffic flow.

Block traffic in this research by slowing down the time when the red light conditions are processing and speeding up the time when the green light conditions are around when the traffic lamp have vehicle indicated stolen. When indicated traffic lamp, database of vehicle have stolen will receive to traffic lamp ic and sendign back to database. Which data sending is MAC address and vehicle SSID.

Measuring of reability system get 85% succes sending data from traffic to databsae, 100% sending data perfect to database , data size to sending is 62,284 byte/ vehicle, and sending time average data from traffic lamp to database is 13 second and 769 milisecond where the case is effect the internet speed where installed to use for sending data to database.

Keys : *Traffic Lamp, Internet of Thing, Vehicle theft, MAC Andress, Database.*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA